

ABSTRAK

Afriana Dewiyanti, 2019, Rekonstruksi Identitas Keibuan pada Penyembuhan Depresi Setelah Melahirkan dalam *Blind* Karya Cath Weeks, Program Study Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini fokus pada pengujian rekonstruksi identitas keibuan pada penyembuhan depresi setelah melahirkan (PPD) dalam tokoh utama novel *Blind* karya Cath Weeks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis sebagai rancangan penelitian dalam menganalisis penggolongan narasi-narasi berdasarkan konsep PPD milik Ceryl T. Beck, teori personaliti milik Sigmund Freud, teori perkembangan psikososial milik Erik Erickson, dan teori konstelasi keibuan milik Daniel Stern. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan faktor-faktor resiko dan gejala-gejala PPD pada tokoh utama yang mempengaruhi kondisi mentalnya. Kondisi mentalnya menyebabkan pertarungan antara id, ego dan superego yang dikuasai oleh id nya. Selama perkembangan psikososial, pada tahap ketujuh ia mengembangkan rasa kemajuan sebagaimana ia dengan sukses mencapai identitasnya yang membantunya untuk sembuh dari PPD. Sedangkan dalam konstelasi keibuan, ia sukses melewati setiap tahap yang mengindikasikan ia telah merubah dan menyusun identitas keibuannya. Karena PPD menghambatnya untuk mengonstruksi kembali identitas keibuan, ia mencoba untuk sembuh dari PPD yang tercermin pada konsep kesembuhan PPD milik Beck yang disebut memperoleh keuntungan yang menghasilkan resolusi dan penerimaan terhadap siapa dirinya, sebagai individu dan sebagai seorang ibu. Sehingga, rekonstruksi identitas keibuan dicapai olehnya ketika ia telah sembuh dari PPD. Pada akhirnya, ia menciptakan identitas barunya menjadi ibu yang lebih baik lagi, yang lebih optimistis, kuat, mandiri dan lebih berkuasa.

Keywords: rekonstruksi identitas keibuan, depresi setelah melahirkan, konstelasi keibuan, penyembuhan depresi setelah melahirkan